

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Sarana dan prasarana di Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan jemaah haji. Melalui analisis regresi linier berganda, ditemukan bahwa kedua variabel tersebut, yaitu sarana (X1) dan prasarana (X2), memberikan kontribusi positif terhadap kepuasan jemaah (Y). Koefisien regresi untuk sarana sebesar 0,411 dan prasarana sebesar 0,527 menunjukkan bahwa peningkatan kualitas sarana dan prasarana secara signifikan akan meningkatkan tingkat kepuasan jemaah. Secara simultan, sarana dan prasarana berpengaruh sebesar 87,1% terhadap kepuasan jemaah, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.
2. Hasil analisis uji T menunjukkan bahwa secara parsial, baik sarana maupun prasarana memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan jemaah. Nilai t-hitung untuk sarana adalah 4,920, sementara untuk prasarana adalah 6,318, dengan masing-masing nilai sig. sebesar 0,000, yang berarti keduanya berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kepuasan jemaah.
3. Hasil uji F secara simultan juga menunjukkan bahwa sarana dan prasarana secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan jemaah, dengan nilai F-hitung sebesar 327,270 dan signifikansi 0,000.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disarankan agar pihak pengelola Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin terus meningkatkan kualitas sarana dan prasarana

yang ada. Langkah ini penting untuk meningkatkan kepuasan jemaah, yang pada akhirnya akan menciptakan pengalaman ibadah yang lebih baik dan memuaskan bagi para jemaah haji.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran kepada pihak terkait mengenai pengaruh sarana dan prasarana terhadap kepuasan jemaah haji di Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin,:

1. Perlunya peningkatan kualitas sarana dan prasarana secara berkesinambungan. Pihak pengelola asrama haji harus memprioritaskan perawatan rutin dan perbaikan fasilitas yang ada, seperti kamar, aula, klinik, dan masjid, agar tetap dalam kondisi optimal dan nyaman bagi jemaah. Ketersediaan fasilitas yang memadai tidak hanya memberikan kenyamanan fisik, tetapi juga dapat mendukung ibadah jemaah dengan lebih khusyuk dan tenang.
2. Peningkatan kapasitas layanan petugas asrama haji. Jemaah sering kali memerlukan bantuan cepat dan tepat dalam berbagai aspek selama berada di asrama, seperti pelayanan kesehatan, administrasi, dan kebutuhan ibadah. Oleh karena itu, pelatihan berkala untuk petugas dalam hal ketanggapan pelayanan, sikap ramah, dan kemampuan menyelesaikan masalah harus menjadi fokus utama. Dengan demikian, pelayanan yang diberikan dapat lebih responsif dan sesuai dengan kebutuhan jemaah, sehingga meningkatkan kepuasan mereka selama berada di asrama haji.

3. Pihak pengelola juga disarankan untuk melakukan evaluasi rutin terhadap kepuasan jemaah, melalui survei atau wawancara langsung. Feedback dari jemaah sangat penting untuk mengetahui kekurangan dalam pelayanan dan fasilitas yang perlu diperbaiki. Evaluasi ini juga dapat dijadikan dasar dalam penyusunan strategi peningkatan pelayanan yang lebih terarah dan sesuai dengan ekspektasi jemaah. Melalui evaluasi berkala, diharapkan tingkat kepuasan jemaah dapat terus meningkat, yang akan berdampak positif terhadap citra dan kualitas pelayanan Asrama Haji Embarkasi Banjarmasin